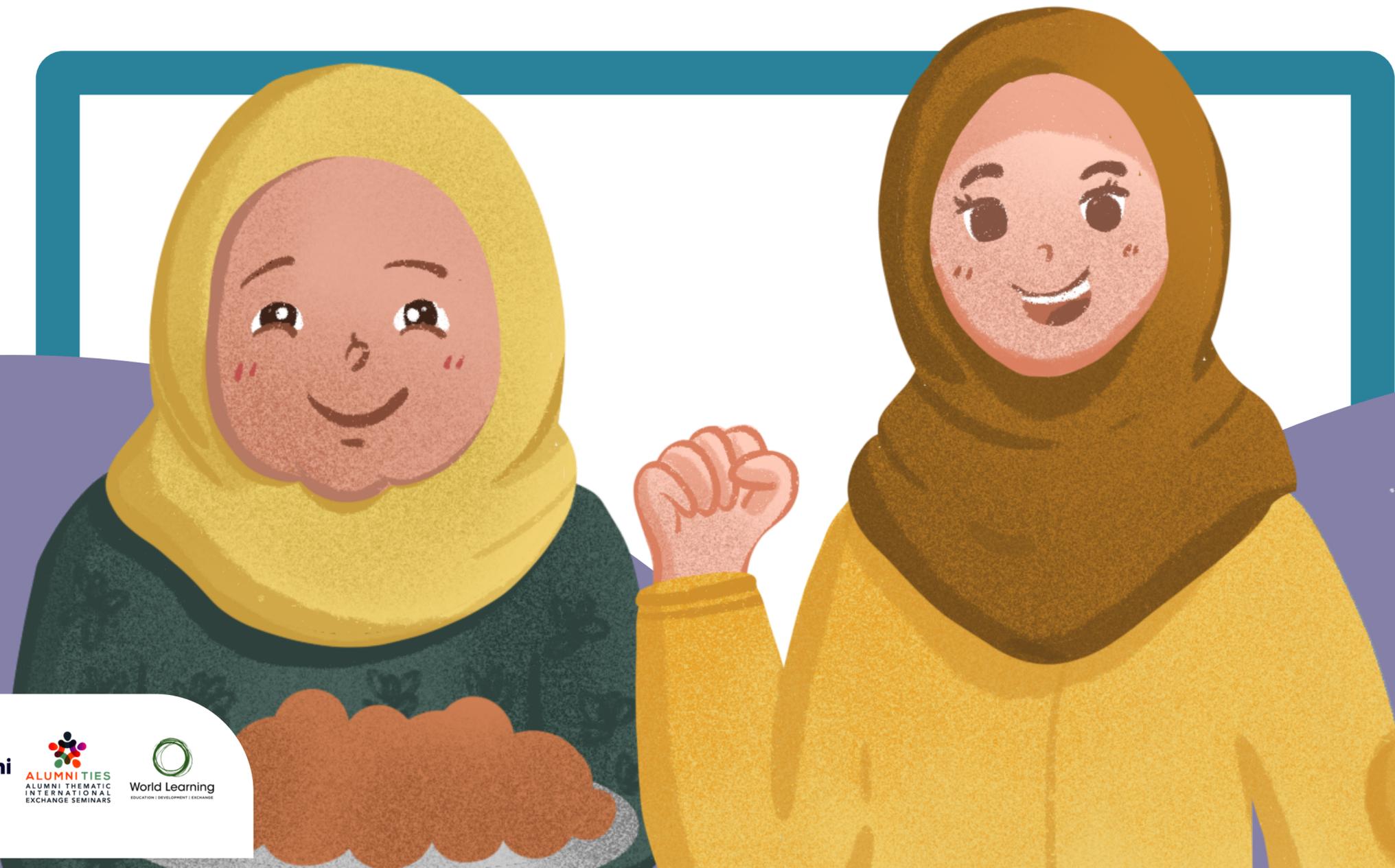




Tips Jitu Komunikasi Jawara Mama4Planet



DIDUKUNG OLEH :



ExchangeAlumni
CONNECT EMPOWER INSPIRE



LabPintar



TIPS JITU KOMUNIKASI JAWARA MAMA4PLANET

Published in Indonesia February 2023 by
Mama4Planet

mama4planet.com

Cover design by Vega Noviriesca

Tips jitu komunikasi jawara mama4planet © 2023 by Mama4Planet is licensed under Attribution NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>



How to cite the Module

(Mama4Planet, 2023)

Mama4Planet. *Tips jitu komunikasi jawara mama4planet*. 2023. Sleman: Mama4Planet.

6 TIPS JITU EDUKASI

1. Tentukan **tujuan** komunikasi

2. Kenali **karakter** pendengar

3. Pakai **perumpamaan**

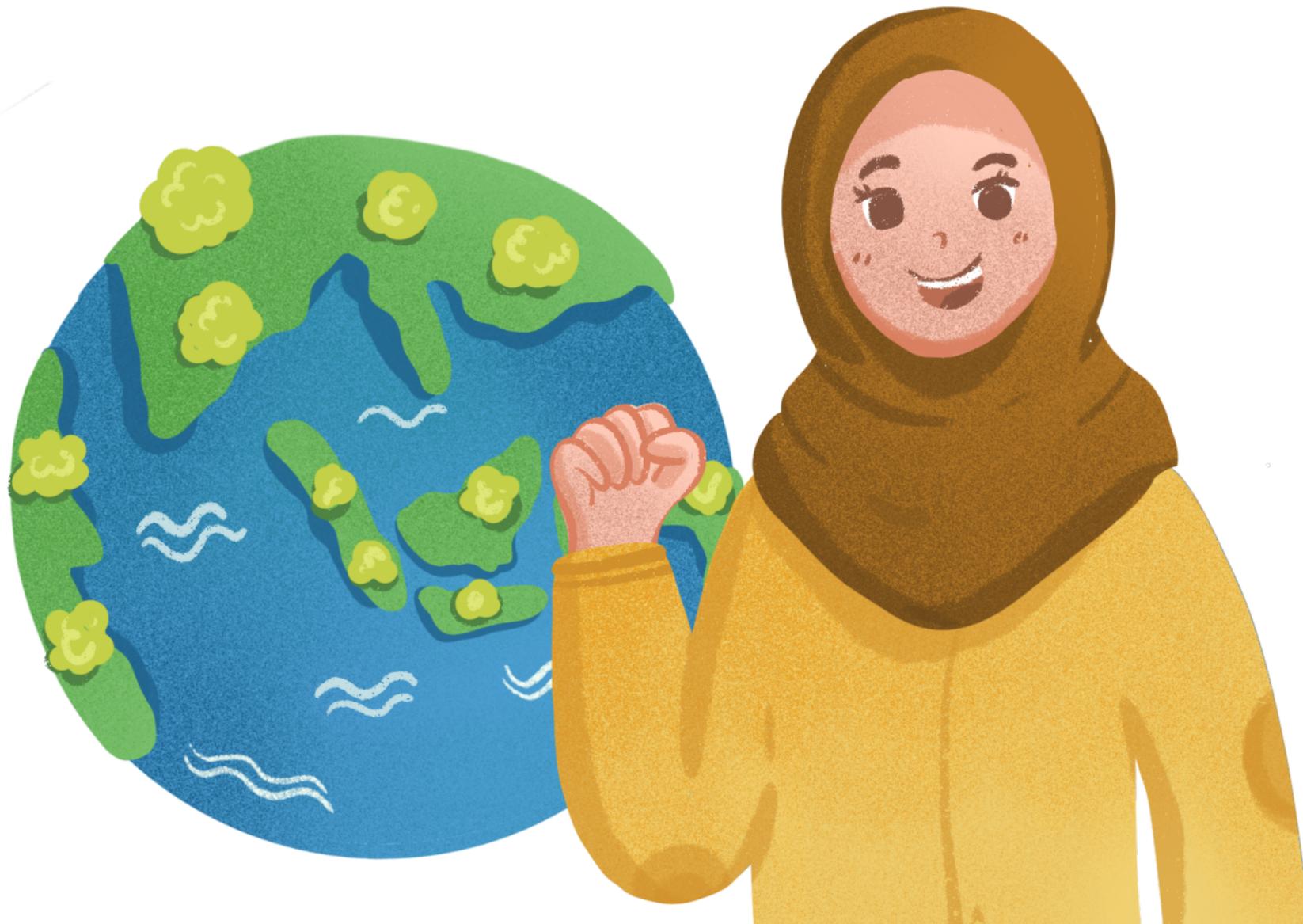
4. Mulai dengan **"Nilai"**

5. Berikan **solusi**

6. Latih dengan **dicoba langsung**

1.

Tentukan Tujuan Komunikasi



Dari berbagai topik tentang sampah makanan, manakah yang ingin disampaikan hari ini?

2. Kenali Karakter Pendengar



- Audiens bisa memiliki nilai dan kepercayaan yang sama dengan kita, namun bisa juga berbeda.
- Kita punya tujuan, tetapi harus tahu apa yang **PENTING BAGI AUDIENS** karena mereka sendiri yang menentukan apakah mau mengurangi sampah makanan

3.

Pakai Perumpamaan

Masalah sampah makanan bisa jadi hal yang baru didengar oleh audiens kita. Maka, kita perlu menggunakan perumpamaan agar lebih mudah dipahami.

“Ketika kita menumpuk sampah makanan, maka tumpukan ini akan menghasilkan gas metana. Gas metana yang jadi banyak di udara ini seperti selimut yang membuat panas terperangkap di bumi. Akhirnya, kejadian ini mengganggu iklim kita.”

3.

Mulai dengan “Nilai”

Jika audiens menyadari bahwa kita memiliki **NILAI DASAR** yang **SAMA** dengan mereka, maka pikiran mereka akan lebih terbuka.

Untuk isu lingkungan, contoh nilai dasar yang biasanya sama dengan audiens:



“Kita harus menjaga keluarga dan tempat tinggal kita agar tidak “sakit” karena masalah lingkungan.”

“Kurangi sampah makanan sekarang juga demi anak cucu kita di masa depan!”

4. Mulai dengan “Nilai”



“Menjaga lingkungan kita
adalah **BENTUK SYUKUR** kita.”



5.

Ibu bisa jadi Agen Perubahan



Gambarkan bahwa
SANGAT MUNGKIN bagi
audiens untuk membawa
perubahan untuk lingkungan;
asalkan dilakukan **BERSAMA**.

“Normal jika kita merasa khawatir tentang kondisi lingkungan kita. Berbagai upaya untuk mengurangi sampah sedang banyak dilakukan di berbagai belahan dunia, termasuk di Sleman.

Meskipun masih belum optimal, **tetapi upaya ini menunjukkan bahwa kita harus bergerak bersama sebagai masyarakat untuk mengatasinya; dan membuktikan bahwa gaya hidup ramah lingkungan itu mudah, murah, dan penuh berkah bagi keluarga kita sendiri.”**



6.

Latih dengan Dicoba Langsung

Seperti belajar bersepeda,
semakin sering dicoba, semakin lancar!
Yang handal berkomunikasi bukan yang pintar,
tetapi yang sering berlatih.





#PantangMubazir
#TumbasCerdas
#DhaharSadar

